

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2013). *Buku pedoman pusat layanan autis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan*. Penebar Media Pustaka.
- Abu-Raiya, H., Pargament, K. I., Mahoney, A., & Stein, C. (2008). A psychological measure of Islamic religiousness: Development and evidence for reliability and validity. *The International Journal for the Psychology of Religion*, 18(4), 291–315.
<http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/10508610802229270>
- Adilla, U., Lukman, L., & Noperman, F. (2020). Analisis peran orang tua dalam pendidikan anak menurut Islam dalam QS. Luqman. *Juridiknas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(3), 309–314.
<https://doi.org/10.33369/juridikdas.3.3.309-314>
- Aksoy, V. (2014). Education and social statuses of individuals with intellectual disabilities in medieval Islam societies. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 6(1), 101–114.
<https://doi.org/10.20489/intjecse.82934>
- Angganantyo, W. (2014). Coping religius pada karyawan Muslim ditinjau dari tipe kepribadian. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(1), 133–146.
<https://doi.org/10.22219/jipt.v2i1.1769>
- Anjani, V. M. D. (2019). Dukungan sosial dengan strategi koping religius pada janda polisi (warakawuri). *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(3), 219–237. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v11i3.18814>
- Carver, C. S., Scheier, M. F., & Weintraub, J. K. (1989). Assessing coping strategies: A theoretically based approach. *Journal of Personality and Social Psychology*, 56(2), 267–283. <https://doi.org/10.1037//0022-3514.56.2.267>
- Fahimah, I. (2019). Kewajiban orang tua terhadap anak dalam perspektif Islam. *HAWA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1(1), 31–41.
<https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2228>

- Ginting, S. A., Ariani, A., & Sembiring, T. (2004). Terapi diet pada autisme. *Sari Pediatri*, 6(1), 47–51. <https://doi.org/10.14238/sp6.1.2004.47-51>
- Handayani, A. (2021). *Psikologi parenting*. Bintang Semesta Media.
- Hasanuddin, A. H. (1982). *Cakrawala kuliah agama*. Al-Ikhlas.
- Hasnita, E., & Hidayati, T. (2015). Terapi okupasi perkembangan motorik halus anak autisme. *Jurnal Ipteks Terapan*, 9(1), 15–22. <https://doi.org/10.22216/jit.2015.v9i1.25>
- Hidaayah, N. (2013). Stress pada lansia menjadi faktor penyebab dan akibat terjadinya penyakit. *Journal of Health Sciences*, 6(2), 140–147. <https://doi.org/10.33086/jhs.v6i2.29>
- Indirawati, E. (2006). Hubungan antara kematangan beragama dengan kecenderungan strategi coping. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 69–92. <https://doi.org/10.14710/jpu.3.2.69>
- Jannati, Z., & Hamandia, M. R. (2022). Konsep doa dalam perspektif Islam. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 6(1), 36–48. <https://doi.org/10.19109/jkpi.v6i1.12955>
- Jumlah anak autis meningkat, diduga salah satu penyebab karena BPA. (2024, Mei 26). *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/info-tempo/jumlah-anak-autis-meningkat-diduga-salah-satu-penyebab-karena-bpa--197929>
- Kasberger, E. R. (2002). *A correlational study of post-divorce adjustment and religious coping strategies in young adults of divorced families* [Doctoral dissertation]. <https://www.semanticscholar.org/paper/An-Islamic-Perspective-on-Coping-with-Life-Achour-Bensaid/c16fbf4beae0f919ac835920338ca2b035a845f0>
- Lucero, S. M. (2010). *Religious coping with the stressors of a first time pregnancy as a predictor of adjustment among husbands and wives* [Master's thesis, Bowling Green State University]. OhioLINK Electronic Theses and Dissertations Center. https://etd.ohiolink.edu/acprod/odb_etd/etd/r/1501/10?clear=10&p10_accession_num=bgsu1272549150

- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan perilaku disiplin terhadap anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 187–198.
<https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>
- Muniroh, S. M. (2010). Dinamika resiliensi orang tua anak autis. *Jurnal Penelitian*, 7(1), 1–16. <http://e-journal.uingusdur.ac.id/index.php/Penelitian/article/view/112>
- Muzakki, A., & Muksin, N. N. (2021). Mengedukasikan hikmah dan manfaat jika rutin dalam membaca Al-Qur'an pada ruang lingkup remaja masjid RW 08, KP. Kebantenan, Pondok Aren, Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1–6.
- Novia, I., & Thohir, M. (2013). Bimbingan dan konseling Islam dengan terapi silaturahmi pada seorang remaja yang mengalami depresi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 76–95.
<https://doi.org/10.29080/jbki.2013.3.1.76-95>
- Nurmahani, Z. D. (2017). Proses coping religius pada wanita dengan kanker payudara. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(1), 14–39. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss1.art2>
- Pargament, K. I., & Abu-Raiya, H. (2007). A decade of research on the psychology of religion and coping: Things we assumed and lessons we learned. *Psyke & Logos*, 28(2), 742–766.
<https://doi.org/10.7146/pl.v28i2.8398>
- Pargament, K. I., Koenig, H. G., Tarakeshwar, N., & Hahn, J. (2004). Religious coping methods as predictors of psychological, physical and spiritual outcomes among medically ill elderly patients: A two-year longitudinal study. *Journal of Health Psychology*, 9(6), 713–730.
<https://doi.org/10.1177/1359105304045366>
- Purwanto, S. (2006). *Relaksasi dzikir*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/866>
- Rahayu, S. M. (2015). Deteksi dan intervensi dini pada anak autis. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 420–428. <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2900>

- Reza, I. F. (2015). *Kronik coping religius dan kerentanan stres pada pasien gagal ginjal* [Master's thesis, UIN Syarif Hidayatullah]. Repository UIN Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49928>
- Rohmah, N. (2013). *Pengantar psikologi agama* (Cet. 1). Teras.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146.
- Safrilsyah. (2013). *Psikologi ibadah dalam Islam*. LKAS. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/12147/>
- Siwi, F. D. (2021). Latihan terapi wicara dalam meningkatkan efektivitas berkomunikasi anak autis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 300–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5767646>
- Sunarty, K. (2015). *Pola asuh orang tua dan kemandirian anak*. Edukasi Mitra Grafika.
- Supradewi, R. (2019). Stres mahasiswa ditinjau dari coping religius. *Psycho Idea*, 17(1), 9–18. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v17i1.2837>
- Suteja, J. (2014). Bentuk dan metode terapi terhadap anak autisme akibat bentukan perilaku sosial. *Jurnal Eduksos*, 3(1), 119–133.
- Syaputri, E., & Afriza, R. (2022). Peran orang tua dalam tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus (autisme). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 559–564. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.78>
- Thouless, R. H. (1992). *Pengantar psikologi agama* (M. Husein, Terj.). Rajawali Pers.
- Utami, M. S. (2012). Religiusitas, coping religius, dan kesejahteraan subjektif. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 46–66.
- Wardani, D. S. (2009). Strategi coping orang tua menghadapi anak autis. *Jurnal Psikologi*, 11(1).
- Wong-McDonald, A., & Gorsuch, R. L. (2000). Surrender to God: An additional coping style? *Journal of Psychology and Theology*, 28(2), 149–161. <https://doi.org/10.1177/009164710002800207>
- Wulandari, S., & Saepudin, A. (2022). Implikasi pendidikan dari Q.S An-Nisa ayat 1 tentang silaturahmi terhadap pendidikan sosial. *Bandung*

Conference Series: Islamic Education, 2(1), 57–65.

<https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.2077>